

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 6 Pelaihari. Dengan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data yang namerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau andaian, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan adalah untuk memutuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang hendak digunakan.²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam bentuk *variabel independen* dan *variabel dependen* dengan menggunakan rancangan penelitian

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), 5.

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Agung Persada Press, 2010), 17.

korelasi. *Variabel dependen* dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa tentang shalat fardhu, sedangkan *variabel independen* dalam penelitian ini adalah pengamalan ibadah siswa sehari-hari. Dalam desain penelitian ini, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Bagan 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

X = Hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu

Y = Pengamalan ibadah siswa sehari-hari

→ = Hubungan hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu terhadap pengamalan ibadah siswa sehari-hari

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Pelaihari yang terletak di Jl. Raya Telkom Desa Panggung Baru, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dilihat yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang menjadi variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah hasil belajar tentang materi shalat fardhu.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Sesuai dengan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengamalan ibadah shalat siswa sehari-hari.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII

³ Sugiyono, *Metologi Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pustaka Bahasa Depdiknas, 2008), 115.

di SMP Negeri 6 Pelaihari. Populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 57 peserta didik di SMP Negeri 6 Pelaihari.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Peserta Didik SMP Negeri 6 Pelaihari

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	18	10	28
2.	VII B	19	10	29
Total		37	20	57

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sedangkan menurut Arikunto, penentuan pengamilan sampel apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dan keadaan.⁷

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸ Berdasarkan teknik penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yaitu peserta didik kelas VII A dan kelas VII B dengan jumlah 57 peserta didik.

⁶ *Ibid*, 177.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 116.

⁸ *Ibid*, 68.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini digali di atas dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berkenaan dengan perumusan penelitian, adapun data yang didapat dari jawaban responden melalui pembagian angket atau kuesioner yang berkaitan dengan rumusan masalah yang peneliti teliti dari hasil yang terjadi dilapangan yaitu korelasi hasil belajar tentang materi shalat fardhu terhadap pengalaman siswa sehari-hari di SMP Negeri 6 Pelaihari, meliputi:

- 1) Hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu berdasarkan dari nilai rapot semester ganjil.
- 2) Pengamalan siswa sehari-hari kelas VII di SMP Negeri 6 Pelaihari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data berupa kelengkapan dari penelitian, dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan, antara lain:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu, SMP Negeri 6 Pelaihari.

- 2) Data tentang jumlah peserta didik dan guru yang ada di SMP Negeri 6 Pelaihari.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 6 Pelaihari.

2. Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk memperoleh data diatas. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Pelaihari yang berjumlah 57 orang.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain: kepala sekolah, guru yang mengajar, dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi tentang nilai atau hasil belajar yang berhubungan dengan penelitian, baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap situasi lapangan. Teknik ini dilakukan untuk

memproleh data penunjang seperti gambaran mengenai lokasi penelitian, jumlah siswa, dewan guru dan karyawan, sarana dan prasarana penelitian, serta hasil belajar siswa mata pelajaran fikih, sehingga seluruh panca indra peneliti digunakan untuk mengumpulkan data tersebut.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang mana peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan bentuk koesioner yang digunakan peneliti disini adalah koesioner berbentuk *check list* atau sebuah daftar dimana responden tinggal memberikan tanda *check list* pada kolom yang sesuai.¹⁰ Angket diberikan kepada siswa yang digunakan untuk meperoleh data hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu terhadap pengamalan siswa sehari-hari di SMP Negeri 6 Pelaihari.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data informasi langsung dari sumber.¹¹ Peroleh data informasi tersebut dikakukan dengan cara mengajukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

¹⁰ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 192.

¹¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, ...222.

pertanyaan secara lisan kepada kepala sekolah untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 6 Pelaihari dan mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran Fiqih tentang metode apa yang bisa dilakukan saat proses pembelajaran di masa pandemi ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dalam bentuk tertulis, gambar maupun elektronik.¹² Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keadaan guru, staf, siswa, sarana dan prasarana, serta hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu terhadap pengamalan siswa sehari-hari di SMP Negeri 6 Pelaihari.

H. Desain Pengukuran

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, yang mana fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.¹³ Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

¹² Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2013), 107.

¹³ *Ibid*, 102.

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Sebagaimana contoh format kuesioner yang peneliti gunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Contoh Format Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Shalat merupakan bentuk pengabdian diri kepada Allah Swt	√			
2.	Meninggalkan shalat lima waktu dengan sengaja hukumnya dosa besar	√			

Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada, yaitu:

SS : Sangat Setuju = diberi skor 4

S : Setuju = diberi skor 3

TS : Tidak Setuju = diberi skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju = diberi skor 1

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari semua responden atau sumber data yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data

¹⁴ *Ibid*, 93.

setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁵ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid atau sahih bearti memiliki validitas rendah.¹⁶ Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 25. Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel Suatu item pernyataan dapat dikatakan valid atau bernilai positif apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁷

Untuk keperluan uji validitas instrumen penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS25 untuk mengetahui valid atau tidaknya item yang di gunakan. Dengan mengambil sampel sebanyak 57 responden. Dari hasil perhitungan validitas item instrumen terdapat 30 butir soal variabel tentang materi shalat fardhu dan pengamalan ibadah

¹⁵ *Ibid*, 147.

¹⁶ *Ibid*, 211.

¹⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

siswa sehari-hari, terdapat 22 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 8 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun untuk skor jawaban angket untuk uji validitas tentang materi shalat fardhu terhadap pengamalan ibadah siswa sehari-hari dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁸

Pada penelitian ini untuk mengukur item pernyataan agar dapat dikatakan reliabel atau handal dengan uji statistik *Cronbach Alpha* pada program SPSS versi 25. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka item pernyataan dapat dikatakan reliabel atau handal.¹⁹

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui data penelitian ini apakah berdistribusi normal atau tidak.²⁰ Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis *Kolmogorov-Smirnov*

¹⁸ Abuzar, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014), 143.

¹⁹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabapurplepress, 2015), 110.

²⁰ Misabahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Umi Aksara, 2013), 281.

dengan bantuan SPSS versi 25, dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 24.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas menjadi salah satu syarat dalam analisis penelitian. Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik analisis yang akan digunakan.²¹ Teknik yang dipakai pada uji linieritas menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel linier.
- b. Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji T (Parsial). Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah

²¹ Hardisman, Tanya Jawab Analisis Data , (Padang: Guepedia, 2020), 85.

variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

6. Uji Korelasi

Untuk mengukur kekuatan antar variabel X dan Y, dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu hubungan yang dikenal dengan koefisien korelasi. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi koefisien kontingensi (C). Korelasi koefisien kontengensi (C) merupakan salah satu analisis korelasi dua variabel (*bivariat*) yang berbentuk katagori, atau merupakan data ordinal (urutan kedudukan) dan bersifat diskrit (terpisah secara tajam). Biasanya, korelasi C ini digunakan untuk data tengah jumlah besar (respondennya, $N > 30$).

Untuk melengkapi penghitungan koefisien korelasi C, terlebih dahulu menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2), kemudian menguji harga χ^2 yang didapat dengan taraf signifikansi (α) tertentu dan $db = (b_{\text{aris}} - 1)(k_{\text{olom}} - 1)$.

Adapun kriteria pengujian statistik untuk harga χ^2 adalah sebagai berikut:²²

- Tolak H_a jika $\chi^2 > \chi^2_{\text{tabel}}$, dan
- Terima H_o jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

²² Agus Purwardi, *Statistik Pendidikan*, 2014, 73.

(pengujian statistik Chi Kuadrat ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan awal mengenai ada tidaknya hubungan dari kedua variabel yang akan di uji).

Rumus Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{f_o - f_e}{f_e}$$

Keterangan:

f_o = frekuensi observasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi harapan

setelah pengujian statistik Chi kuadrat dilakukan, dan untuk mengetahui lebih lanjut tingkat hubungan dan tingkat korelasi antara dua variabel, dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan korelasi koefisien kontingensi. Adapun rumus korelasi koefisien kontingensi (C) yang digunakan adalah:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan

χ^2 = harga Chi Kuadrat

N = jumlah responden

Untuk memberikan interpretasi harga C harus diubah terlebih dahulu menjadi korelasi phi (ϕ), dengan rumus:

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

Kemudian harga phi (ϕ) yang didapat dikonsultasikan dengan nilai tabel korelasi (r) *product moment*, dengan terlebih dahulu menentukan taraf signifikansi (α) dan derajat bebas (db) $= N - b$ (b = jumlah baris). Kriteria uji statistiknya.

- Tolak H_0 jika $\phi > r_{\text{tabel}}$ dan
- Terima H_a jika $\phi < r_{\text{tabel}}$

Keterangan Katagirisasi

Baik : bila [skor/nilai $> (X + sd)$]

Cukup : bila $[(X + sd) > \text{skor/nilai} > (X - sd)]$

Kurang : bila [skor/nilai $< (X - sd)$]

Sehingga dapat dibuat tabel kontingensi 3x3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kontingensi 3x3 tentang hasil belajar siswa terhadap pengamalan ibadah siswa sehari-hari di SMP Negeri 6 Pelaihari.

Hasil belajar Pengamalan	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Baik	14	11	3	28
Cukup	9	10	2	21
Kurang	4	2	2	8
JUMLAH	27	23	7	57

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat dipergunakan guna mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti.²³

²³ Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 91.